

5 TAHUN KEPEMIMPINAN WABUP-BUPATI BADUNG, SUIASA PAPARKAN CAPAIAN PELAYANAN PUBLIK KEPADA OMBUDSMAN

Kamis, 28 Januari 2021 - Kadek Bayu Krisna Tenggara

TRIBUN-BALI.COM, BADUNG - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Bali mengundang kepala daerah salah satunya Bupati Badung untuk menyampaikan capaian kinerja pelayanan publik di wilayahnya.

Di hadapan Kepala Ombudsman RI Perwakilan Bali Umar Ibnu Alkhatab, [Bupati Badung](#) I Nyoman Giri Prasta yang diwakili Wakil Bupati I Ketut Suiasa memaparkan progres pelaksanaan [pelayanan publik](#) yang sudah berjalan selama 5 tahun kepemimpinan Bupati dan [Wakil Bupati Badung](#) di Kantor [Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali](#), Rabu 27 Januari 2021.

Acara turut dihadiri oleh Kadis Penanaman Modal dan PTSP Badung I Made Agus Aryawan, Kadis Kependudukan dan Pencatatan Sipil A.A Ngr. Arimbawa dan Kabag Organisasi Wayan Putra Yadnya.

Wabup Suiasa menyampaikan pada saat ditetapkan sebagai calon kepala daerah dan wakil kepala daerah pihaknya telah menandatangani fakta integritas untuk melaksanakan [pelayanan publik](#) yang prima.

Sehingga setelah terpilih dan dilantik serta selama menjabat Bupati dan Wakil Bupati, [pelayanan publik](#) sudah berjalan sesuai dengan visi dan misi, yang berlandaskan Tri Hita Karana menuju masyarakat yang maju, damai dan sejahtera.

"Yang pertama kami berkomitmen meningkatkan penyelenggaraan pelayan publik, meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil, meningkatkan pelayanan perizinan, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana publik, mempercepat penerapan SPM di daerah, dan meningkatkan penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik," katanya.

Menurut Suiasa kebijakan dalam [pelayanan publik](#) dari sisi pelayanan minimal, sudah memiliki 320 standar pelayanan dan sudah ada maklumat 100% serta sudah melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat yang langsung diberikan tanggapan oleh masyarakat dan hasilnya ada pada angka 83,61.

"Di pelayanan perizinan kami ada Online Single Submission (OSS) kemudian internal untuk memperkuat OSS karena masih banyak kekurangan dan kelemahan dan untuk melengkapi ini. Kami juga secara khusus membuat 'Layanan Perizinan Online' atau LAPERON karena jauh lebih komplis dan komprehensif," ujarnya seraya menambahkan pada tahun 2018 diluncurkan Mall Pelayanan Publik yang sampai saat ini melayani 145 jenis layanan dengan 10 penunjang dalam Mall Pelayanan Publik.

Lebih lanjut disampaikan Pelayanan Publik dalam Lingkungan Hidup, Badung punya inovasi bernama Gelatik yaitu Gerakan Berkelanjutan Anti Sampah Plastik.

Selanjutnya sesuai dengan perkembangan teknologi tahun 2016 meluncurkan inovasi Gotik atau Gojek Sampah Plastik dengan layanan menjemput sampah plastik yang dikoordinir oleh PKK, dan berlanjut ke inovasi Batik atau Badung Anti Kantong Plastik.

"Berkaitan dengan lingkungan hidup juga kami membentuk Bank Sampah Mangu Srikandi yang digerakan oleh PKK di masing-masing banjar," ucapnya.

Sedangkan untuk [pelayanan publik](#) pada bidang pendidikan [Wabup Suiasa](#) menyampaikan program memberikan laptop kepada siswa SD dan SMP Negeri secara gratis dimana satu orang siswa dengan satu laptop.

Di samping itu juga memberikan pakaian seragam gratis setiap tahun yang tidak hanya kepada siswa sekolah negeri tapi juga siswa sekolah swasta serta memberikan bantuan pendamping dana BOS.

"Tiap tahun kami juga mengirimkan 20 orang untuk mendapatkan beasiswa ke luar negeri," katanya.

Untuk [pelayanan publik](#) pada catatan sipil disampaikan ada beberapa program inovasi yang dijalankan seperti Layanan Administrasi Kependudukan Malam Hari sampai pukul 21.00 yang sering disebut Lakamari.

Pelayanan Publik di bidang kesehatan untuk pelayanan kelas III sudah ditanggung semua dan masyarakat tidak perlu membayar.

Di Badung juga sudah ada puskesmas 24 jam di 4 kecamatan serta sudah disiapkan Ambulance Siaga selama 24 jam di setiap desa dan kelurahan sejumlah 62 yang terdiri dari 46 desa 16 kelurahan secara gratis.

"Pelayanan Publik dalam bidang umum kami memiliki inovasi contohnya SIDUMAS yaitu Sistem Pengaduan Masyarakat secara terintegrasi dan memberikan internet gratis di setiap banjar. Selain itu untuk meningkatkan penghasilan dan keamanan nelayan, kami membuat aplikasi FISH GO di mana dengan aplikasi ini bisa mengetahui di mana titik lokasi ikan dan jenis ikannya," pungkasnya. (*)

Penulis: I Komang Agus Aryanta

Editor: Ida Ayu Suryantini Putri